

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yang berkualitas menuntut pendidikan yang mengembangkan kecerdasan, serta mengembangkan kepribadian, akhlak, dan keterampilan. Sumber daya manusia Indonesia yang bermutu merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi dan otonomi daerah. Mutu sumber daya manusia ini tidak lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, baik yang melalui jalur sekolah dan luar sekolah, dan secara spesifik merupakan hasil proses belajar mengajar di kelas.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih menghadapi permasalahan yang cukup rumit untuk dipecahkan terutama sekali berkaitan dengan kualitas pendidikan yang sering diidentikkan dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, pendidikan nasional dihadapkan pada tantangan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang mampu bersaing dalam kehidupan masyarakat modern. Tilaar (2000: 130) mengemukakan bahwa "salah satu trend abad 21 adalah menonjolkan kemampuan kreativitas dan produktivitas yang akan dibandingkan dengan kemampuan kerjasama".

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan keahlian pada siswanya karena lulusan SMK pada umumnya

disiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Tim penyusun KTSP (2007: 3) bahwa "Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya".

Proses pembelajaran pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Angkasa 2 sudah menggunakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) atau Kurikulum 2006. Menurut Tim KTSP (2007: 3) "KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan". Implementasi dari KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) di SMK Angkasa 2 yaitu dalam pembelajaran mata diklat produktif dengan menggunakan sistem Blok. Sistem Blok yaitu mata diklat produktif diajarkan dalam satu hari penuh oleh satu guru dan diselesaikan sampai waktu yang telah ditentukan. Salah satu mata diklat produktif yaitu Menggunakan Peralatan Kantor yang terdiri dari tiga sub kompetensi yaitu : memilih peralatan, mengoperasikan peralatan dan memelihara peralatan.

Siswa harus didukung oleh faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar siswa mencerminkan sikap seseorang terhadap keseungguhannya dalam belajar.

SMK Angkasa 2 dituntut untuk menghasilkan siswa yang berkualitas yaitu siswa yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing, karena lulusan SMK (sekolah menengah kejuruan) disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakasek Bagian

Kurikulum SMK Angkasa 2 mengemukakan bahwa sekolah berusaha memberikan fasilitas atau alat-alat belajar sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan jaman yang tentunya disesuaikan dengan program maupun mata diklatnya masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk memperlancar proses belajar mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan prestasi belajar, salah satu faktor yang diduga dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata diklat menggunakan peralatan kantor adalah penggunaan media pembelajaran peralatan kantor. Prestasi belajar salah satunya dapat terlihat dari hasil belajar siswa pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1. 1
Nilai Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Diklat Menggunakan Peralatan Kantor

Nilai	Kualifikasi	Jumlah siswa	Prosentase
60-69.9	< 70	11	18%
70	= 70	20	33%
71-80	> 70	18	30%
81-90	> 70	10	16%
91-100	> 70	2	3%
jumlah		61	100%

Sumber : TU SMK Angkasa 2

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa yang berkualifikasi ≥ 7 sebesar 82%. Nilai paling banyak yang diperoleh siswa kelas XI pada mata diklat menggunakan peralatan kantor adalah 7. Untuk SMK program kurikulum terdiri dari normatif, adaptif, produktif dan muatan lokal. Nilai terendah untuk program produktif adalah 70. Mata diklat menggunakan peralatan kantor termasuk ke dalam program produktif. Dalam hal ini siswa tidak boleh memperoleh nilai ≤ 70 karena akan dinyatakan tidak lulus.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai < 70 yaitu sebesar 18%. Meskipun siswa yang memperoleh nilai < 70 sedikit yaitu 18%, tetapi nilai yang paling banyak diperoleh siswa yaitu nilai 70 sebesar 33%. Terdapatnya siswa yang memiliki nilai di bawah nilai standar dan banyaknya siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi minimal menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh belum optimal.

Belum optimalnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang harus mengulang dan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai minimal. Hal ini tentu saja perlu ditingkatkan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Upaya peningkatan prestasi belajar pada mata diklat menggunakan peralatan kantor di sekolah sangat ditentukan dan membutuhkan banyak faktor. Syah (2002: 132) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar tampaknya dapat dijadikan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar, karena peranan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seperti hambatan fisik, verbal dan waktu. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi dalam proses pembelajaran, karena selain mendapatkan penjelasan dari guru

siswapun memiliki sarana pendukung berupa media pembelajaran. Selain itu, penyampaian materi diklat akan lebih efektif apabila kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut TIM MKDK Kurikulum dan Pembelajaran (2002: 66) media pembelajaran terdiri dari “media visual, media audio, media audio-visual, media penyaji, media objek dan media interaktif”. Media pembelajaran dalam bentuk media objek dan media interaktif banyak digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pada mata diklat menggunakan peralatan kantor, karena karakteristik terpenting dalam penggunaan media ini adalah siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut juga berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Yang termasuk dalam media interaktif yaitu peralatan kantor.

Ketika pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa peralatan kantor, respon siswa beraneka ragam, ada yang semangat belajar dan ada juga yang biasa-biasa saja. Namun secara keseluruhan siswa yang semangat belajar lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang biasa-biasa saja.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa salah satu cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berupa peralatan kantor dapat dikatakan media yang tepat ketika digunakan guru dalam mengajar mata diklat menggunakan peralatan kantor, karena mata diklat menggunakan peralatan kantor merupakan mata diklat yang memerlukan proses belajar latihan langsung yang menuntut keterampilan. Selain itu media pembelajaran berupa peralatan kantor

dapat mengefisienkan waktu dan dapat mempermudah siswa dalam mengingat apa-apa yang telah dipelajari karena siswa turut ikutserta menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar. Maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : "Persepsi Siswa Mengenai Hubungan Antara Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada mata Diklat Menggunakan Peralatan Kantor".

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah kualitas pendidikan seringkali dihubungkan dengan prestasi belajar siswa, yang dipercaya dapat menggambarkan derajat perubahan tingkah laku atau penguasaan kemampuan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diataranya faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Djuwairiyah (2007: 6) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu : "Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang kita sebut faktor individu meliputi : kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi dan faktor yang ada pada luar individu meliputi: guru, metode pengajaran dan fasilitas belajar"

Sejalan dengan pendapat di atas mengingat keterbatasan sumber daya, penulis hanya menyoroti prestasi belajar dari faktor eksternal saja yaitu yang berkaitan dengan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berupa peralatan kantor. Peralatan kantor yaitu segenap alat yang dipergunakan dalam

mengerjakan semua yang berhubungan dengan mata diklat Menggunakan peralatan kantor.

Proses pembelajaran menggunakan peralatan kantor tentunya harus didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan mata diklat yaitu berupa peralatan kantor. Kesesuaian media pembelajaran dengan mata diklat akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perumusan masalah dilakukan untuk menghindari melebarinya permasalahan penelitian. Berdasarkan identifikasi tersebut, penelitian ini dibatasi dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Media Pembelajaran di SMK Angkasa 2 Kab. Bandung
2. Bagaimana gambaran Prestasi Belajar siswa di SMK Angkasa 2 Kab. Bandung
3. Adakah Hubungan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Angkasa 2 Kab. Bandung

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data, mengolah, menganalisa dan kemudian menarik kesimpulan yang didasarkan atas analisa data-data, teori yang dikemukakan oleh para ahli yang sesuai dibidangnya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui gambaran Media Pembelajaran di SMK Angkasa 2 Kab. Bandung.

2. Mengetahui gambaran Prestasi Belajar siswa di SMK Angkasa 2 Kab. Bandung.
3. Mengetahui Hubungan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Angkasa 2 Kab. Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu Pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran, dan prestasi belajar.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Guru SMK khususnya guru yang mengajar Mata Diklat Menggunakan Peralatan Kantor untuk meningkatkan kualitas mengajar, pengembangan sikap, dan keterampilan sosial, kemasyarakatan, serta kemandirian dan motivasi belajar siswa, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan.